

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Aktivitas belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Menui dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD. Kesimpulan ini diambil berdasarkan hasil pengamatan dan analisis terhadap aktivitas pengajar guru, aktivitas belajar siswa, dan aktivitas belajar siswa model STAD.

Persentase aktivitas mengajar guru siklus I pertemuan 1 mencapai 60% dan meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 73,33%. Selanjutnya meningkat lagi pada siklus II pertemuan 1 menjadi 86,67 dan siklus II pertemuan 2 mencapai 100%.

Persentase aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan 1 mencapai 63,63%. Persentase aktivitas belajar siswa meningkat siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 72,72%. Pada siklus II pertemuan 1 persentase aktivitas belajar siswa sebesar 90,90% dan pertemuan 2 mencapai 100%.

Persentase aktivitas belajar siswa dengan model STAD pada siklus I pertemuan 1 sebesar 60,71%. Persentase aktivitas belajar siswa dengan model STAD siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 64,28%. Persentase aktivitas belajar model STAD siswa pada siklus II pertemuan 1 mencapai 89,28% dan meningkat pada pertemuan 2 menjadi 96,42%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru

- a. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru sebaiknya menerapkan model pembelajaran yang bervariasi seperti model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* pada mata pelajaran dan materi pelajaran yang lain sehingga mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Dari hasil penelitian, siswa mampu belajar mandiri tanpa terlalu tergantung pada penjelasan guru atau dominasi guru selama pembelajaran, untuk pembelajaran selanjutnya guru dapat memberi kesempatan yang lebih besar kepada siswa agar mereka mampu belajar secara mandiri sehingga akan tercipta proses pembelajaran yang berpusat pada siswa atau *student centered*.
- c. Selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Devision*, suasana belajar yang nyaman dan tidak tegang mampu mengoptimalkan aktivitas belajar siswa, untuk pembelajaran selanjutnya guru sebaiknya mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga aktivitas belajar siswa dapat lebih optimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Berdasarkan hasil penelitian, dalam indikator materi pelajaran

pendidikan agama Islam, berdiskusi dengan teman sekelompok, serta melaksanakan presentasi di kelas mengalami penurunan dari perbandingan hasil peningkatan antara kondisi awal ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II, untuk penelitian selanjutnya hendaknya memberikan penilaian kepada masing-masing kelompok untuk selanjutnya diberikan hadiah atau reward bagi kelompok yang mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan memperoleh skor tinggi.

- b. Meskipun terbukti bahwa model pembelajarann kooperatif tipe *Student Team Achievement Devision* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, akan tetapi hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan partisipasi siswa yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, sehingga untuk penelitian selanjutnya dengan penggunaan model pembelajarann kooperatif tipe *Student Team Achievement Devision* ini sebaiknya ditambahkan dengan menggunakan media pembelajaran.

